**5. KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

 Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kecamatan sasak Ranah Pasisia Kabupaten Pasaman Barat didapatkan beberapa kesimpulan antara lain :

1. Alat tangkap pukat pantai di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia terdiri dari
4 (empat) bagian penting pada bagian kontruksinya dengan ukuran masing – masingnya adalah 1) sayap memiliki panjang 330 meter, dalam 6 meter, ukuran mata 6 – 50 cm, 2) Badanmemiliki panjang 15 meter, lebar 12 meter, ukuran mata1 – 4 cm, 3) kantong memiliki panjang 5 meter, lebar 12 meter, ukuran mata 0,5 cm, 4) anak kantong meliliki panjang 1 meter, lebar 70 cm, ukuran mata 0,5 cm. Alat tangkap pukat pantai ini juga memiliki tali pelampung dan tali pemberat pada bagian sayap, masing – masingnya dilengkapi dengan tali ris atas dan tali ris bawah, ukuran tali – temali ini sama panjang yaitu 330 meter dengan pelampung yang berjumlah 520 buah jarak pemasangan 1 meter dan pemberat berjumlah 1.100 buah dengan jarak pemasangan 30 cm. Alat tangkap pukat pantai di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia ini memiliki keunikan tersendiri pada bagian kontruksinya, keunikan tersebut terletak pada bagian badan dan kantong pukat. Dikarenakan alat tangkap pukat pantai di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia ini memilki badan dan kantong menyerupai bentuk persegi (Kotak), sementara kebanyakan alat tangkap pukat pantai secara umum seperti alat tangkap pukat pantai penelitian Najamuddin Tahun 2008 memilki bentuk badan dan kantong seperti kerucut (Lancip). Nelayan pukat pantai di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia memiliki sarana transportasi berupa perahu memiliki panjang total 8,5 meter, lebar 1 meter, dalam 80 cm, draft 60 cm, bahan utama yaitu kayu tarantang dibuat pada tahun 2010, perahu ini memiliki mesin outboad dengan merk yamaha dilengkapi tenaga berkekuatan 15 PK.
2. Alat tangkap pukat pantai di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia dioperasikan dengan cara dibawa oleh perahu ketengah – tengah perairan dan melingkari gerombolan ikan yang ada disekitar pantai pada saat penurunan alat tangkap*.* Setelah perahu kembali mecapai bibir pantai masing – masing tali selambar ditarik oleh 12 – 14 orang nelayan pada saat penarikan alat tangkap*.*
3. Daerah penangkapan ikan dengan alat pukat pantai terletak pada kawasan perairan dengan substrat lumpur berpasir, suhu pada lokasi penangkapan ikan mencapai 26 – 32 ºC. Jarak lokasi daerah penangkapan ikan dari bibir pantai yaitu ± 1 mil pada kedalaman 5 – 15 meter dengan waktu sekitar 20 – 30 menit untuk mencapai daerah penangkapan ikan tersebut.
4. Jenis dan ikan hasil tangkapan alat tangkap pukat pantai di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia yaitu merupakan ikan – ikan pelagis / demersal yang ada disekitar kawasan pantai sasak ranah pasisia, diantaranya yaitu ikan pari *(Dasyatis americana),* ikan tenggiri *(Scomberomorus comersonis),* ikan baracuda *(Sphyraena barracuda),* ikan bawal hitam *(Formio niger),* ikan teri *(Stolephorus comersonis)* dan hasil tangkapan ikan yang diperoleh mencapai 100 – 200 kg dalam satu trip penangkapan*.*

**5.2 Saran**

 Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang analisis usaha alat tangkap pukat pantai di kecamatan sasak ranah pasisia sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang ideal dan lebih baik, baik dari segi kontruksi maupun dari segi nilai ekonomi.